

## PBB: Dunia Bisa Habis Kesabaran Hadapi Taliban

WASHINGTON (IM)- Wakil perwakilan PBB di Afghanistan, Markus Potzel, mengungkapkan, dunia bisa kehilangan kesabaran dalam menghadapi pemerintahan Taliban di Afghanistan. Hal itu karena hingga kini Taliban belum menunjukkan tanda-tanda akan memberikan akses pendidikan bagi kaum perempuan di sana plus adanya dugaan tentang masih terjalannya hubungan antara kelompok tersebut dan al-Qaeda.

"Saya khawatir kesabaran banyak orang di komunitas internasional akan habis untuk strategi keterlibatan dengan Taliban Afghanistan," kata Potzel saat berbicara di Dewan Keamanan PBB, Rabu (28/9), dikutip laman Al Arabiya.

Potzel berbicara ketika Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mencatat bahwa Taliban telah "ambigu sejauh mana mereka ingin terlibat secara eksternal, tidak ada pengakuan formal dan didasarkan pada interpretasi mereka tentang syaria". Dalam laporan triwulanan yang dirilis Selasa, Guterres juga mengatakan, dia yakin operasi Amerika Serikat (AS) dalam membunuh pemimpin al-Qaeda, yakni Ayman al-Zawahiri, lewat serangan pesawat nirawak di Kabul pada akhir Juli lalu, mengemukakan hubungan berkelanjutan antara al-Qaeda dan Taliban. Jika terbukti, Taliban telah melanggar komitmennya terkait kontraterorisisme.

Laporan Guterres juga mengancam "pembatasan berat" yang masih diberlakukan pada hak-hak perempuan dan anak perempuan Afghanistan, termasuk larangan pendidikan menengah.

Dalam sebuah pernyataan bersama yang berfokus pada pendidikan anak perempuan, sepuluh negara anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB dan lima negara yang akan duduk di badan tersebut tahun depan meminta Taliban segera mencabut pembatasan itu. "Masyarakat internasional belum dan tidak akan melupakan perempuan dan anak perempuan Afghanistan," kata mereka.

Namun menurut seorang sumber diplomatik, Tiongkok dan Rusia menentang pernyataan bersama yang tidak turut meminta pembebasan aset Afghanistan. Sejak Taliban berkuasa kembali pada Agustus tahun lalu, aset Afghanistan dibekukan, termasuk oleh AS.

Sementara itu, Duta Besar Tiongkok untuk PBB Geng Shuang menekankan perlunya Taliban memastikan hak-hak anak perempuan Afghanistan terpenuhi. ● **gul**



PAMERAN MELANGKAH MAJU DI ERA BARU

Presiden Xi Jinping dan Partai Komunis Tiongkok lainnya serta para pemimpin negara Li Keqiang, Li Zhanshu, Wang Yang, Wang Huning, Zhao Leji dan Han Zheng mengunjungi pameran "Melangkah Maju di Era Baru" di Balai Pameran Beijing di Beijing, Tiongkok, Selasa (27/9).

# Putra Mahkota Mohammed bin Salman Ditunjuk Menjadi Perdana Menteri Arab Saudi

Perombakan itu membuat putra lainnya, Pangeran Abdulaziz bin Salman, sebagai menteri energi.

**RIYADH(IM)** - Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz menunjuk Putra Mahkota Pangeran Mohammed bin Salman (MBS) sebagai perdana menteri. Sementara putranya yang kedua Pangeran Khalid sebagai menteri pertahanan.

Pada Selasa (27/9) kantor berita SPA melaporkan, reshuffle yang diumumkan lewat dekret kerajaan ini mempertahankan Pangeran Abdulaziz bin Salman sebagai menteri energi. Menteri Luar Negeri Pangeran Faisal bin Farhan Al Saud, Menteri Keuangan Mohammed al-Jadaan dan Menteri Investasi Khalid al Falih juga mempertahankan posisinya.

Putra Mahkota, penguasa de facto Arab Saudi yang dikenal MBS naik jabatan dari menteri pertahanan. Peran baru MBS sebagai perdana menteri eksportir minyak terbesar di dunia dan sekutu Amerika Serikat (AS) di Timur Tengah sesuai dengan tugas yang diberikan raja padanya.

La mewakili raja dalam kunjungan luar negeri dan mengetuai pertemuan-pertemuan Arab Saudi. "Berdasarkan perintah Raja, Yang Mulia Putra Mahkota sudah mengawasi lembaga eksekutif utama negara sehari-hari dan peran barunya sebagai perdana menteri ada dalam konteks itu," kata seorang pejabat yang tidak bersedia disebutkan namanya.

Pejabat itu mengatakan dalam sejarah pendelegasian tugas sudah terjadi beberapa kali di Arab Saudi. Adik laki-laki MBS, Pangeran Khalid bin Salman sebelumnya menjabat sebagai wakil menteri pertahan-

an. SPA melaporkan putra mahkota mengatakan kemandirian industri militer Arab Saudi naik dari dua menjadi 15 persen. Target 50 persen diharapkan tercapai di bawah kepemimpinan menteri pertahanan yang baru.

Berdasarkan dekret kerajaan, Raja Salman masih memimpin rapat kabinet. Usai dekret diumumkan stasiun televisi Pemerintah Arab Saudi menayangkan siaran Raja Salman sedang memimpin rapat kabinet minggu ini.

Raja berusia 86 tahun itu menjadi penjaga tanah suci sejak naik takhta pada 2015. Ia pernah dirawat di rumah sakit

beberapa kali karena berbagai masalah kesehatan.

MBS mengubah Arab Saudi dengan drastis sejak ia mulai berkuasa 2017 lalu. Ia memimpin upaya diversifikasi ekonomi untuk keluar dari ketergantungan pada minyak, mengizinkan perempuan mengendarai mobil dan membatasi kekuasaan ulama.

Namun reformasinya diikuti tindakan keras pada kritikus. Banyak aktivis, anggota keluarga kerajaan, aktivis hak perempuan dan pengusaha dipenjara. Pembunuhan jurnalis Jamal Khashoggi di konsulat Arab Saudi di Turki merusak reputasinya dan hubungan kerajaan dengan AS dan Barat. ● **tom**

## Korban Tewas Akibat Penembakan di Sekolah Rusia Bertambah Jadi 17 Orang

**MOSKOW(IM)** - Korban tewas akibat serangan bersenjata di sebuah sekolah di kota Izhevsk, barat Rusia, bertambah menjadi 17 orang, pada Rabu (28/9). Menurut komite yang menyelidiki insiden itu, dua dari

24 orang yang terluka meninggal pada Selasa (27/9) malam, karena luka berat yang mereka alami. "17 orang tewas, termasuk 11 anak-anak dan enam orang dewasa," kata komite itu dalam sebuah pernyataan.

Pada Senin (26/9), seorang

pria bersenjata melepaskan tembakan di sebuah sekolah di wilayah Udmurtia, timur Moskow. Sebanyak 24 orang, termasuk 22 anak-anak dan dua guru, dirawat di rumah sakit, dan mereka berada dalam kondisi serius atau sangat serius, menurut komite. Pelaku

penembakan itu diidentifikasi sebagai Artyom Kazantsev, lulusan sekolah yang sama, dan dia mengenakan kaus hitam dengan simbol Nazi, kata komite itu.

Kazantsev menggunakan dua senjata dalam aksi penembakannya. Dia bunuh diri

setelah melakukan kejahatan dan jasadnya ditemukan di dalam sekolah yang sama. Sekitar 982 anak dan 80 guru sedang berada di dalam sekolah yang terletak di dekat gedung administrasi kota di pusat Izhevsk. ● **ans**

## Ribuan Sapi Dilepas ke Jalanan di India sebagai Bentuk Protes

**INDIA(IM)**- Beberapa organisasi non-profit yang mengelola penampungan ternak di Gujarat, sebelah barat India, melepaskan ribuan sapi ke jalanan sebagai bentuk protes atas kurangnya bantuan pemerintah di tengah merebaknya wabah lumpy skin disease (LSD) yang menyerang hewan ternak di negara itu.

Mereka menambahkan, meski sudah beberapa kali mengajukan keberatan ke pihak pemerintah, belum ada solusi yang ditawarkan.

Indian Express melaporkan bahwa hampir 1.750 kandang sapi yang dikelola oleh lembaga amal, yang menampung lebih dari 450.000 sapi, bergabung dalam aksi protes tersebut.

Beberapa laporan mengatakan bahwa dalam beberapa hari terakhir, ternak telah mengambil alih jalan, pengadilan lokal, dan gedung-gedung pemerintahan di beberapa wilayah di Gujarat.

Di salah satu kantor pemerintahan, pengunjuk rasa bahkan muncul dengan urin dan kotoran sapi.

Pada tahun 2017, Gujarat memperketat undang-undang perlindungan sapi mengancam bahwa mereka yang menyembelih sapi dapat dihukum dengan hukuman seumur hidup.

Salah satu konsekuensi dari aturan tersebut adalah banyaknya hewan ternak yang berkelah di jalan, menyebabkan kemacetan lalu lintas, atau memenuhi tempat penampungan.

Tahun ini, pemerintah Gu-

jarat telah mengalokasikan 5 miliar rupee (Rp 925 miliar) untuk mendukung tempat penampungan bagi sapi dan hewan tua lainnya di negara bagian tersebut.

Polisi menyebut mereka telah menahani 70 pengunjuk rasa di distrik Banaskantha, Patan, dan Kutch.

Sementara itu, Menteri Peternakan Gujarat mengakui bahwa penyaluran bantuan tertunda karena adanya "masalah administrasi" dan berjanji untuk menemukan "solusi positif" dalam satu atau dua hari.

Para pengunjuk rasa kini menancam aksi yang lebih luas jika tuntutan mereka tidak dipenuhi pada akhir bulan ini. ● **gul**

Maire kemudian membagikan foto dirinya di Twitter dengan mengenakan turtle-neck hitam. Dia mengatakan bahwa kementerannya yang berlokasi di Paris tidak akan mengaktifkan pemanas sampai suhu turun di bawah 19 derajat Celsius.

Menteri keuangan itu pun berharap dapat memberi contoh bagi warga Prancis lainnya yang telah diinstruksikan oleh pemerintah untuk menghemat energi. Pemerintah meminta para warga agar menghindari pemborosan energi yang tidak perlu.

Prancis memiliki nasib yang sama seperti negara-negara Eropa lainnya. Wilayah ini sedang menghadapi krisis energi dengan kenaikan harga listrik, gas, dan bahan bakar akibat konflik dengan Rusia.

Mari kemudian membagikan foto dirinya di Twitter dengan mengenakan turtle-neck hitam. Dia mengatakan bahwa kementerannya yang berlokasi di Paris tidak akan mengaktifkan pemanas sampai suhu turun di bawah 19 derajat Celsius.

Menteri keuangan itu pun berharap dapat memberi contoh bagi warga Prancis lainnya yang telah diinstruksikan oleh pemerintah untuk menghemat energi. Pemerintah meminta para warga agar menghindari pemborosan energi yang tidak perlu.

Prancis memiliki nasib yang sama seperti negara-negara Eropa lainnya. Wilayah ini sedang menghadapi krisis energi dengan kenaikan harga listrik, gas, dan bahan bakar akibat konflik dengan Rusia.

Mayoritas rumah tangga, bisnis, dan otoritas kota di negara itu telah bergabung dengan langkah-langkah penghematan energi. Dikutip dari Anadolu Agency warga pun memutuskan untuk mematikan lampu hampir tengah malam di toko-toko dan gedung-gedung publik, ditambah dengan mengurangi pemanas dalam ruangan. ● **tom**

## FESTIVAL BUDAYA KONFUSIUS INTERNASIONAL TIONGGOK (QUFU) 2022

Foto udara yang diambil pada Selasa (27/9) menunjukkan lokasi Festival Budaya Konfusius Internasional Tiongkok (Qufu) 2022 dan Forum Nishan Kedelapan tentang Peradaban Dunia di Qufu, tempat kelahiran Konfusius di Provinsi Shandong, Tiongkok Timur.

## Badai Ian Paksa 2,5 Juta Warga Florida Dievakuasi

**ORLANDO(IM)** - Misi bulan NASA yang telah lama ditunggu akan kembali tertunda akibat Badai Ian yang melanda Florida. Badai kategori 3 itu memaksa NASA memasukkannya kembali ke roket Space Launch System (SLS) yang akan meluncurkan misi Artemis I ke bulan - ke Gedung Perakitan Kendaraan (VAB) di Kennedy Space Center untuk mencegah terjadinya kerusakan.

Untuk roket dan kapsul, "masa pakai terbatas" menggambarkan barang-barang yang perlu diperbaharui atau diperiksa secara berkala, seperti baterai atau tangki propelan.

Roket yang menjulang tinggi, dengan kapsul Orion di atasnya, telah diluncurkan di landasan peluncuran sejak pertengahan Agustus. Berbagai masalah teknis telah memaksa NASA untuk membatalkan upaya peluncuran selama sebulan terakhir.

Misi Artemis I akan menandai debut kapsul SLS dan Orion, untuk perjalanan lebih dari sebulan mengelilingi bulan. Misi ini akan memulai upaya NASA yang telah lama ditunggu-tunggu untuk kembali ke permukaan bulan.

NASA sekarang melihat November sebagai peluang yang paling mungkin untuk upaya peluncuran Artemis I berikutnya.

Dalam jumpa pers pada Selasa, (27/9) administrator NASA Jim Free mengatakan bahwa badan tersebut mengharapkan untuk melakukan pekerjaan pada roket saat berada di VAB, menggantikan komponen yang merupakan "item kehidupan terbatas."

"Kami tidak ingin keluar terlalu cepat dan kemudian kami terjebak dalam situasi di mana mungkin kami tidak mendapatkan semua item kehidupan terbatas yang kami

inginkan," tambahnya.

Untuk roket dan kapsul, "masa pakai terbatas" menggambarkan barang-barang yang perlu diperbaharui atau diperiksa secara berkala, seperti baterai atau tangki propelan.

Misi Artemis I akan menandai debut kapsul SLS dan Orion, untuk perjalanan lebih dari sebulan mengelilingi bulan. Misi ini akan memulai upaya NASA yang telah lama ditunggu-tunggu untuk kembali ke permukaan bulan.

Untuk sementara, rencananya adalah untuk mendaratkan astronot NASA di bulan dengan misi Artemis ketiga pada 2025.

Khususnya, misi pertama ini terlambat lima tahun dari jadwal dan kelebihan anggaran dengan jumlah hingga miliaran dolar. Lebih dari USD40 miliar telah dihabiskan untuk program Artemis, sebagian besar untuk pengembangan SLS dan Orion. Sistem ini hadir dengan label harga per peluncuran sebesar USD4,1 miliar.

Badai Ian telah bergerak melintasi tepi tenggara Teluk Meksiko menuju Florida setelah berbelok ke Kuba pada hari sebelumnya, menyebabkan seluruh negara itu kehilangan listrik dan memaksa evakuasi massal dan membanjiri desa-desa nelayan.

Lebih dari 2,5 juta warga Florida berada di bawah perintah evakuasi atau peringatan dengan badai Ian diperkirakan mendarat sebagai badai Kategori 3 atau Kategori 4 pada Rabu, (28/9) malam di sepanjang Pantai Teluk Florida. ● **gul**